

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inovasi Hijau Terhadap Keberlanjutan UMKM Cafe di Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar

Elza Alfiani^{1*}, Mahfudnurnajamuddin², A. Muara Arumbarkah³

elzaalfiani04@gmail.com^{1*}, mahfud.nurnajamuddin@umi.ac.id², muaraarumbarkah@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inovasi hijau terhadap keberlanjutan UMKM café di Kelurahan Karampuang, Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 31 UMKM café dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Sementara itu, inovasi hijau berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor utama dalam mendukung keberlanjutan UMKM, sedangkan penerapan inovasi hijau belum memberikan pengaruh yang kuat secara statistik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Inovasi Hijau; Keberlanjutan Usaha; UMKM Cafe.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% pada tahun 2023, di mana sektor UMKM menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan tersebut (Pramitha et al., 2024 dalam Kristiawati et al., 2024). Dengan jumlah lebih dari 64 juta unit usaha, UMKM berperan penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Azhari et al., 2024 dalam Chaidir et al., 2025).

Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, akses pembiayaan, dan manajemen operasional (Abor & Quartey, 2010 dalam Noval & Purwanto, 2022). Salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif (Fietroh &

Adriani, 2021 dalam Hisam & Nuansari, 2023). Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menghambat pelaku UMKM dalam mengelola arus kas dan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Aprile et al., 2018 dalam Tasya et al., 2025).

Selain itu, inovasi hijau juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Inovasi hijau mencakup pengembangan produk dan proses yang ramah lingkungan serta berorientasi pada efisiensi sumber daya (Li et al., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi memiliki hubungan positif dengan keberlanjutan usaha (Hamka et al., 2021).

Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar merupakan salah satu wilayah dengan perkembangan UMKM café yang pesat, namun masih ditemukan keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dan penerapan praktik ramah lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inovasi hijau terhadap keberlanjutan UMKM café di wilayah tersebut.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM café di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar yang berjumlah 31 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (census), sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM dengan menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan variabel penelitian. Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel ini Adalah sebagai berikut: (1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Cafe yang terdapat di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar. (2) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Sampel UMKM Cafe

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	Addfasola Arthur Coffee & Fun Dining	Jl.Racing Centre No.Aa 4 B
2.	Melooka Space	Jl.Racing Center No.2
3.	Tomoro Coffee	Jl.Prof Abdurrahman Basalamah No.36
4.	Expressio Social Space	Jl.Mesjid Baiturrahman No.70 B)
5.	Halo Effect Café	Jl.Prof.Abdurrahman Basalamah No.3 (Ex.Jl.Racing Center)
6.	Jernih Coffee And Space	Jl. Saripah Raya
7.	Kopikost	Jernih Coffee And Space

No.	Nama Usaha	Alamat
8.	Lokalin	Jl.Prof.Abdurahman Basalamah No.6)
9.	Coffee House	Jl.Racing Center No.7
10.	Nolimit	Jl. Racing Center No.7
11.	Roket Roastery	Jl.Prof Abdurahman Basalamah No.21 E
12.	Ud,Kedai Bilal	Jl.Racing Centre Ruko Gardenia No.7
13.	Warkop Aynaka	Jl.Racing Center No.38
14.	Warkop Bonefa	Jl.Prof.Abdurahman Basalamah No.21
15.	88 Hair Studio & Coffe Shop	Jl. Mesjid Baiturrahman
16.	Ardev Hub: Coffee & Space	Jl. Hj. Saripa Raya No.A/12
17.	Kopi Bislap	Jl. Racing Centre li No.5
18.	Warkop Telco	Jl. Racing Centre No.2
19.	Cemisteri Coffee House	Jl. Prof. Abdurahman Basalamah
21.	Cv.Arisha Berkah Mandiri	Jl.Racing Center Komp.Tonasa Blok B No.1
22.	Cv.Indhira Abadi (Catering)	Jl.Racing Centre I Perum.Umi Blok G/1 Makassar
23.	Cv.Rulmadhani Prima (Catering)	Jl.Racing Centre li Perum Umi Blok P1/7
24.	Rm.Pasan Mande	Jl.Racing Center No.59
25.	Rm.Satuju Baru	Jl.Prof.Abdurahman Basalamah Ex.Racing Center Depan Trakindo
26.	Rumah Makan Malabar	Jl.Racing Centre Komp.Ruko Town House No.1
27.	Rumah Makan Ulu Juku	
28.	Warung Bakso Mas Dimas	Jl.Abdul Rahman Basalamah 2 No.34 B
39.	Warung Kopi Pak Yoen	Jl.Racing Centre No.16
30.	Warung Kopi Toraja	Jl.Mesjid Baiturrahman No.44
31.	Warung Makan Qhy-Qhy	Jl.Saripah Raya

Sumber Data Primer, 2026

Hasil

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) dalam Putra & Wahyuni (2021) analisis regresi linier berganda adalah metode regresi yang melibatkan satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian, berbagai teknik diperlukan untuk menganalisis data secara sistematis agar selaras dengan fokus penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Berikut ini adalah hasil uji analisis linier berganda variabel penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.227	.377		8.569	.000
	Literasi Keuangan(X1)	.213	.093	.397	2.290	.030
	Inovasi Hijau (X2)	.100	.061	.287	1.657	.109

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.227 + 0.397 X_1 + 0.287 X_2$$

- Nilai konstanta sebesar 3.227 menunjukkan bahwa ketika variabel literasi keuangan dan variabel inovasi hijau nilai nol, maka keberlanjutan usaha (Y) memiliki nilai dasar sebesar 3.227.
- Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,397 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Artinya, apabila literasi keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka keberlanjutan usaha diprediksi akan meningkat sebesar 0,397, dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan demikian H1 diterima dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.
- Nilai koefisien regresi inovasi hijau (X2) sebesar 0,287 menunjukkan bahwa inovasi hijau berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha namun tidak signifikan. Artinya, inovasi hijau bukan faktor utama meningkatkan keberlanjutan usaha. Hal ini berarti H2 ditolak dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa inovasi hijau (X2) bukan faktor utama meningkatkan keberlanjutan usaha.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R²) berada di antara 0 dan 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin dekat nilainya dengan 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Anggita & Andayani, 2022). Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) variabel penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.301	.17015	1.944

a. Predictors: (Constant), Inovasi Hijau (X2), Literasi Keuangan (X1)
 b. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha (Y)

Sumber: Data primer diolah, tahun 2026

Koefisien determinasi (R^2) = 0.348 mengandung makna bahwa: Sebesar 34.8% variasi keberlanjutan usaha dapat dijelaskan oleh kombinasi literasi keuangan (X_1), dan inovasi hijau (X_2) sedangkan sisanya 65.2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi keberlanjutan usaha, sedangkan inovasi hijau tidak memiliki dampak yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha lebih dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola dan memahami keuangan dibandingkan dengan penerapan praktik ramah lingkungan dalam menentukan keberlanjutan usahanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM café di Kelurahan Karampuang. Artinya, semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan usahanya. Pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat membuat usaha lebih stabil dan mampu bertahan dalam persaingan. Temuan ini sejalan dengan Dahmen dan Rodriguez (2014) serta Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap kinerja dan ketahanan UMKM, sehingga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Inovasi hijau berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pada UMKM café, meskipun pelaku usaha memiliki sikap positif terhadap praktik ramah lingkungan, keterbatasan dukungan dan sumber daya membuat implementasinya belum optimal. Sebaliknya, literasi keuangan yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan dan mengelola keuangan (perceived behavioral control) lebih dominan dalam mendorong keberlanjutan usaha.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada UMKM café di Kelurahan Karampuang Kecamatan Panakukkang Kota Makassar, keberlanjutan usaha lebih dipengaruhi oleh literasi keuangan dibandingkan inovasi hijau. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti semakin baik pemahaman pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menyusun anggaran, mengatur modal, serta mengambil keputusan keuangan, maka semakin besar peluang usaha untuk bertahan, berkembang, dan menghadapi risiko usaha. Kemampuan ini membantu pelaku UMKM menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi potensi kerugian yang dapat menghambat keberlangsungan bisnis. Sebaliknya, inovasi hijau berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Artinya, meskipun praktik ramah lingkungan seperti penggunaan bahan ramah lingkungan atau efisiensi energi menunjukkan arah hubungan yang mendukung, pengaruhnya belum cukup

kuat secara statistik untuk menjadi faktor utama dalam menentukan keberlanjutan UMKM café. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan modal, rendahnya prioritas terhadap isu lingkungan, serta orientasi pelaku usaha yang masih berfokus pada keuntungan jangka pendek. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks UMKM dengan sumber daya terbatas, faktor internal berupa kemampuan pengelolaan keuangan menjadi penentu utama keberlanjutan usaha, sementara inovasi hijau masih memerlukan dukungan kebijakan, edukasi, dan insentif agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan di masa mendatang.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam pengembangan studi keberlanjutan UMKM café. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai strategi utama menjaga keberlanjutan usaha. Secara akademis, penelitian ini memperkaya bukti empiris bahwa pengelolaan keuangan lebih dominan dibandingkan inovasi hijau dalam konteks UMKM. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel dan menambahkan variabel lain agar hasil lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Ashari, R. Z. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Inovasi Produk Hijau dan Inovasi Proses Hijau di Moderasi Gender Pada Usaha Kecil dan Menengah di Boyolali*. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/index>
- Chaidir, M., Yulianti, G., & Ruslaini, R. (2025). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Indonesia*. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 218-220. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2079>
- Epinda, T., & Yuhendri, L. V. (2023). *Inovasi Dan Literasi Keuangan: Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha*. *Journal of Student Research*, 1(4), 415-427. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1585>
- Hisyam, M., & Nuansari, S. D. (2023). *Efek moderasi gender terhadap pengaruh literasi keuangan, faktor demografi, risk perception dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa (Studi kasus Universitas Alma Ata)*. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(2), 29-39. <https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.205>
- Murfat, M. Z. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Kafe di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar*. *Center of Economic Students Journal*, 8(2), 514-524. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1102>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). *Dampak literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (studi kasus industri F&B Kecamatan Summersari Jember)*. *Profit: Jurnal Admistrasi Bisnis*, 16(2), 209-215. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Rahayu, A. Y. (2017). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3)